

YAYASAN NURUL FALAH SURABAYA TAHUN 1993-2017*(Kajian Sejarah Pendidikan Al-Qur'an)***SUUD BUDI ARDIANSAH**

Jurusan Pendidikan Sejarah
 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 Universitas Negeri Surabaya
 Email : suudbudi.a@gmail.com

Wisnu

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Yayasan Nurul Falah Surabaya merupakan salah satu lembaga dakwah yang mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an. Yayasan Nurul Falah Surabaya didirikan atas dasar kepedulian terhadap perkembangan pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia yang saat itu menurun, dan pada tahun 2001 melahirkan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu Tilawati.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana perkembangan Yayasan Nurul Falah Surabaya dalam bidang pendidikan tahun 1993 sampai 2017. (2) Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Nurul Falah Surabaya. (3) Bagaimana kontribusi Yayasan Nurul Falah Surabaya terhadap perkembangan pendidikan Al-Qur'an di Surabaya tahun 1993 sampai 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Historis (Sejarah), beberapa tahapannya yaitu : (1) Heuristik (Penelusuran Sumber), merupakan tahap awal penelitian berupa pengumpulan data berupa dokumen, pustaka, wawancara. (2) Kritik atau Verifikasi (Menguji Sumber), merupakan tahap mengkritik data dengan menyeleksi, menilai, memilah, dan menguji kredibilitas data yang telah didapat dengan membandingkan data satu dengan data yang lain. (3) Intepretasi atau Penafsiran (Menganalisis Fakta), pada tahap ini sumber yang telah melewati tahap kritik dianalisis dan disesuaikan dengan sumber buku untuk menjadi fakta sejarah. (4) Historiografi (Penulisan), merupakan tahap akhir dari penelitian berupa penulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Yayasan Nurul Falah Surabaya mengalami perkembangannya setelah memfokuskan visi dan misinya pada tahun 2006, pemfokusan tersebut dari beberapa program atau kegiatan menjadi satu program berupa pendidikan Al-Qur'an yang menghasilkan , (2) Yayasan Nurul Falah Surabaya memiliki metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati yang disusun pada tahun 2000, menggunakan pendekatan "Pembiasaan" melalui klasikal dan "Kebenaran Membaca" melalui "Individual" menggunakan tehnik "Baca Simak", (3) Yayasan Nurul Falah Surabaya memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di Surabaya, terbukti dengan beberapa program yang dimiliki Yayasan Nurul Falah Surabaya untuk meningkatkan pembelajaran seperti BBAQ, Standarisasi (Diklat Guru Al-Qur'an Metode Tilawati), TOT (Training Of Trainer), Tahsin, Tilawah, dan Tahfiz Anak.

Kata Kunci : Sejarah, Pendidikan Al-Qur'an, Yayasan Nurul Falah Surabaya.

Abstract

Nurul Falah Foundation Surabaya is one of the da'wah institutions that developed the study of Al-Qur'an. Nurul Falah Foundation Surabaya was founded on the basis of awareness of the development of Al-Qur'an learning in Indonesia which was declining, and in 2001 gave birth to one method of learning the Qur'an is Tilawati.

Problems that will be discussed in this research are: (1) How the development of Surabaya Nurul Falah Foundation in education field 1993 until 2017. (2) How to study method of Al-Qur'an at Surabaya Nurul Falah

Foundation. (3) How is the contribution of Nurul Falah Foundation Surabaya to the development of Al-Qur'an education in Surabaya from 1993 to 2017. The method used in this research is Historical, some of the stages are: (1) Heuristics (Sold Source), initial stage of research data document data, library, interview. (2) Criticism or Verification (Testing the Source), is the stage of criticizing the data by selecting, assessing, sorting and credibility data that has been obtained with one data with other data. (3) Interpretation or Interpretation (Analyzing Facts), at this stage who have passed the criticism stage are analyzed and adapted to the source of the book to be historical facts. (4) Historiography (Writing), is the final stage of research.

The results of this study conclude (1) Nurul Falah Foundation Surabaya has developed after observing the vision and mission in 2006, this focusing from some programs or activities into one program that educates the Qur'an that produces, (2) Nurul Falah Foundation Surabaya Have Tilawati's Al-Qur'an learning method, prepared in 2000, uses the "Habituation" approach through classical and "Reading Truth" through "Individual" using "Read Simak" Techniques, (3) Nurul Falah Foundation Surabaya has a considerable contribution in improve the learning of Al-Qur'an in Surabaya, as evidenced by several programs owned by Yayasan Nurul Falah Surabaya to improve learning such as BBAQ, Standardization (Training of Teachers Al-Qur'an Method Tilawati), TOT (Training of Trainer), Tahsin, Tilawah, and Tahfiz Anak.

Keywords: History, Al-Qur'an Education, Yayasan Nurul Falah Surabaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan sangat penting bagi suatu negara, negara yang memiliki pendidikan yang maju juga berdampak pada kemajuan negara. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat Muslim. Al-Qur'an digunakan sebagai sumber rujukan pendidikan bagi umat Islam selain hadits.

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Dari populasi 237 juta jiwa Indonesia memiliki total sekitar 87 persen penduduk yang memeluk agama Islam. Pada tahun 2000 sampai 2010 jumlah umat Islam di Indonesia mengalami penurunan jumlah persentasi. Indonesia pada tahun 2000 memiliki penduduk muslim 95 persen, dan menjadi 87 persen di tahun 2010¹. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman oleh umat muslim tentang Islam. Akibatnya tak sedikit umat muslim yang pindah keyakinan atau agama lain.

Dakwah merupakan solusi yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Islam. Dakwah yang dilakukan dengan manajemen yang profesional akan menghasilkan umat Islam yang berkualitas. Kata "Dakwah" sendiri berasal dari bahasa Arab,

yaitu *da'a*, *yad'a*, *da'wan*, *du'a*, yang memiliki arti mengajak atau merayu, memanggil, seruan, permohonan, dan mermintaan². Sedangkan menurut istilah "Dakwah" dapat memiliki makna suatu aktivitas atau kegiatan yang bertujuan mengajak atau menyeru orang lain agar mengamalkan ajaran Islam³.

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti penyampaian secara langsung (kutbah) atau dengan pendidikan. Pada awal berkembangnya Islam zaman Rasulullah, dakwah dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi. Rasulullah menyampaikan secara langsung kepada umat muslim saat itu. Terdapat beberapa lembaga pendidikan pada masa Rasulullah, diantaranya *Daar Al-Arqam* yang merupakan tempat berkumpulnya para kaum muslimin dengan Rasulullah pertama untuk belajar tentang hukum-hukum dan dasar-dasar ajaran Islam, dan *Kuttab*⁴ yang merupakan tempat belajar menulis dan juga tempat pendidikan Al-Qur'an yang mengajarkan dan dasar-dasar keagamaan. Dan dalam perkembangannya *Kuttab* dijadikan sebagai lembaga pendidikan paling dasar⁵. Maka *Kuttab* dapat dikatakan sebagai lembaga formal/semiformal.

Pendidikan Islam selain dilaksanakan di tempat khusus berupa lembaga pendidikan, juga dilaksanakan diberbagai macam tempat. Umat Islam pada masa rasulullah ketika ingin belajar bisa menuju

² M. Munir, dan Wahyu Ilaihi, "Manajemen Dakwah", (Jakarta:Kencana, 2012). Hlm. 17.

³ *Ibid.* Hlm. 21.

⁴ Berasal dari kata *kataba* yang berarti menulis atau tempat menulis.

⁵ Zuhairini, dkk. "Sejarah Pendidikan Islam". (Jakarta:Bumi Aksara, 2006). Hlm. 89.

¹ "Pengertian dan Jumlah Penduduk di Indonesia" diakses di <https://www.bagi-in.com/jumlah-penduduk-di-indonesia/>, pada 22 September 2017, pukul 10:19 WIB.

tempat seperti toko-toko kitab. Pada awalnya toko kitab digunakan untuk tempat jual beli, namun pada perkembangannya digunakan untuk membaca dan menelaah ilmu, dan supaya dapat bergaul dengan para ulama dan pujangga.

Lembaga pendidikan Islam pada masa sahabat mengalami perkembangan. Selaras dengan meluasnya kekuasaan Islam, berimbas kepada usaha penyampaian tentang pengenalan Islam dengan membentuk madrasah⁶. Di madrasah para sahabat yang memberikan pelajaran agama kepada murid yang dari Arab maupun dari luar. Madrasah yang dibawah pengurusan para sahabat yang kemudian dilanjutkan oleh para penggantinya.

Pada masa awal datangnya pengaruh Islam di Indonesia, dakwah dilakukan dengan berbagai cara oleh para ulama. Berbagai cara seperti pernikahan, pengobatan, budaya, dan pendidikan⁷. Selain itu juga dengan cara silaturahmi atau bergaul dengan para pemuda dan dengan pihak kerajaan⁸.

Pemerintah Indonesia mulai mendirikan Departemen Agama untuk mengurus keagamaan dan pendidikan agama. Pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pendidikan agama berupa peraturan dan perundang-undangan. Memberikan perhatian terhadap lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren atau madrasah. Dan memberikan bantuan berupa fasilitas di lembaga pendidikan Islam.⁹ Seperti memberikan dana pembangunan, pengadaan buku pelajaran, walaupun bantuan tersebut masih terbatas.

Yayasan Nurul Falah Surabaya merupakan salah satu lembaga dakwah yang bergerak dalam dunia pendidikan. Yayasan Nurul Falah Surabaya didirikan pada tahun 1993 oleh Drs. H. Hasan Sadzili, sekaligus menjadi ketua Yayasan pertama. Selain menjadi tempat pendidikan Al-Qur'an, dan menjadi tempat pelatihan bagi calon guru Al-Qur'an, Yayasan Nurul Falah Surabaya juga memiliki metode pendidikan Al-Qur'an yang berbeda dengan metode lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian berikut: 1) Bagaimana perkembangan Yayasan Nurul Falah Surabaya dalam bidang pendidikan tahun 1993

sampai 2017 ? 2) Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Nurul Falah Surabaya ? 3) Bagaimana kontribusi Yayasan Nurul Falah Surabaya terhadap perkembangan pendidikan Al-Qur'an di Surabaya tahun 1993 sampai 2017 ? Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan perkembangan Yayasan Nurul Falah Surabaya dalam bidang pendidikan tahun 1993 sampai 2016, Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Nurul Falah Surabaya, dan Untuk menganalisis kontribusi Yayasan Nurul Falah Surabaya terhadap perkembangan pendidikan Al-Qur'an di masyarakat Surabaya tahun 1993 sampai 2017.

METODE

Metode penelitian dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan dan dalam proses kritik data atau sumber sejarah secara efektif.¹⁰ Adanya metode yang digunakan dalam penelitian selain diharapkan dapat membantu peneliti, juga diharapkan informasi yang didapat akan lebih kaya, lebih akurat, dan lebih andal atau dapat dipercaya, sehingga dihasilkan penelitian yang baik. Dalam penelitian terdapat empat tahapan yang digunakan, diantaranya : pengumpulan sumber (heuristik), kritik atau verifikasi, intepretasi, dan historiografi.

1. Heuristik (Menelusuri Sumber)

Tahapan pertama dalam penelitian adalah pengumpulan sumber (heuristik). Heuristik merupakan salah satu tahap dalam penelitian setelah peneliti menentukan suatu topik yang akan diteliti. Pada tahap ini penulis mencari sumber yang dapat menunjang penelitian berupa sumber primer dan sumber sekunder.¹¹ Penelusuran sumber diawali dari Yayasan Nurul Falah Surabaya yang berada di Jl. Ketintang Timur PTT VB Surabaya, dengan melakukan penelusuran dokumen yang dibutuhkan, seperti Akte Pendirian Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 2006, Akta Pergantian Jabatan tahun 2010, Program Kerja Tahunan Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 2011 sampai 2017, daftar cabang Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 2017, daftar santri

⁶ Samsul Nizar. *op.cit.*, Hlm. 120.

⁷ Muhammad Rifa'i. "Sejarah Pendidikan Nasional". (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011). Hlm. 29.

⁸ *Ibid.* Hlm. 280.

⁹ *Ibid.* Hlm. 318-322.

¹⁰ Aminuddin Kasdi, "Memahami Sejarah", (Surabaya: Unesa University Press, 2005). Hlm. 10.

¹¹ *Ibid.* Hlm. 11

Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 2017, daftar karyawan Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 2017.

Penelusuran sumber juga dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa pegawai Yayasan Nurul Falah Surabaya, seperti Drs. H. Umar Jaeni selaku ketua Yayasan saat ini, Ustadz Ali Muaffa selaku ketua pesantren, karyawan Yayasan Nurul Falah, dari proses wawancara dan pengumpulan sumber didapatkan beberapa keterangan mengenai sejarah pendirian Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 1993, perkembangan Yayasan, dan keterangan mengenai kontribusi Yayasan Nurul Falah Surabaya terhadap perkembangan pendidikan Al-Qur'an di masyarakat Surabaya.

Pencarian sumber (sekunder) berupa buku referensi juga dilakukan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Timur yang berada di Jl. Menur Pumpungan, dan di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Surabaya. Dari kedua perpustakaan tersebut didapatkan sumber sekunder berupa buku-buku seperti Pendidikan Islam yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, MA., yang diterbitkan oleh Prenada Media di Jakarta tahun 2004.

2. Kritik atau Verifikasi (Menguji Sumber)

Kritik atau verifikasi Sumber merupakan tahap kedua dalam penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mengkritik atau menyeleksi (memverifikasi) sumber yang telah ditelusuri sebelumnya.¹² Proses verifikasi terdiri dari dua macam, yaitu autentisitas atau keaslian sumber atau juga disebut kritik ekstern, dan kredibilitas, atau yang disebut dengan kritik intern. Tujuan dari proses verifikasi adalah untuk mendapatkan sumber yang autentik, orisinal, dan integritas.

Pengujian autentisitas dilakukan dengan melakukan pengelompokan sumber primer dan sekunder terlebih dahulu, dilanjutkan proses pengecekan kevalidan sumber, sumber yang didapat dari Yayasan Nurul Falah Surabaya berupa Akta Pendirian Yayasan tahun 2006 dan Akta pergantian jabatan tahun 2010, dilanjutkan proses analisis sumber apakah benar pada tahun 2006 dilakukan pengajuan Akta Pendirian Yayasan, dan pada tahun 2010 dilakukan

pergantian jabatan, lalu dilanjutkan proses perbandingan sumber dokumen dengan dokumen lainnya, atau keterangan yang diterima dari proses wawancara dari pihak Yayasan Nurul Falah Surabaya. dari pencocokan antara dokumen Akta Pendirian tahun 2006 dan Akta Perubahan Jabatan tahun 2010, beserta sumber lainnya dihasilkan kesamaan atau kecocokan dengan keterangan yang diberikan dari hasil wawancara dengan Ustadz Ali Muaffa selaku Ketua Pesantren Nurul Falah Surabaya, dan dari proses tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber yang berupa Akta Pendirian Yayasan Nurul Falah tahun 2006, dan Akta Pergantian Jabatan tahun 2010, serta sumber lainnya dapat dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian.

3. Interpretasi atau Penafsiran (Menganalisis Fakta)

Tahap ketiga merupakan tahap Interpretasi atau penafsiran. Dalam tahap ini peneliti melakukan proses analisis sumber dengan analisis maupun sintesis terhadap sumber yang telah didapatkan, dan telah melalui proses verifikasi sumber. Dari data yang telah dikumpulkan lalu akan dilakukan penyusunan fakta-fakta sejarah yang sebelumnya telah dibuktikan kebenarannya.

4. Historiografi (Penulisan)

Tahap keempat atau tahap akhir pada penelitian adalah tahap penulisan (historiografi). Tahap ini juga dapat disebut sebagai tahap pengembangan sejarah. Pada tahap ini peneliti melakukan tahap penulisan hasil penelitian sejarah yang berjudul "Perkembangan Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 1993 sampai 2010".

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. YAYASAN NURUL FALAH SURABAYA

1. Latar Belakang Pendirian

Yayasan Nurul Falah merupakan Yayasan yang dibentuk dari keprihatinan para guru Al-Qur'an yang tergabung dalam aktifis remaja masjid Al-Falah Surabaya¹³. Para guru tersebut melakukan kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an di beberapa daerah di Indonesia. Dari hasil kegiatan tersebut, para guru Al-Qur'an mendapati bahwa masih banyak masyarakat

¹²Ibid.

¹³ Wawancara dengan Ali Muaffa, Surabaya, 16 Oktober 2017, di kantor Yayasan Nurul Falah Surabaya.

di beberapa daerah di Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an¹⁴.

Masalah tersebut diakibatkan oleh pola pembelajaran Al-Qur'an yang masih rendah¹⁵. hal ini yang mengakibatkan kurang menariknya bagi generasi muslim untuk belajar Al-Qur'an, dan juga perhatian masyarakat (terutama orang tua) yang menganggap kurang pentingnya belajar Al-Qur'an, sehingga belajar Al-Quran dinomor duakan dari pada ilmu umum (ilmu qouniyah).

Keadaan yang memprihatikan tersebut akhirnya mendorong para aktifis remaja masjid Al-Falah Surabaya untuk dapat mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an¹⁶. dan dari latar belakang tersebut pada tanggal 16 Februari 1993 dibentuklah Yayasan Nurul Falah Surabaya¹⁷.

2. Kelompok Yayasan Nurul Falah Surabaya

Yayasan Nurul Falah Surabaya memiliki kantor pertama kali di Jl. Darmo Kali Surabaya. Tempat tersebut merupakan lahan yang disewa untuk digunakan oleh Yayasan Nurul Falah Surabaya sebagai kantor pusat sementara. Dengan bertambahnya waktutahun 2000 Yayasan Nurul Falah Surabaya mampu membangun gedung sendiri yang digunakan sebagai pusat kantor yang berada di Jl. Ketintang Timur PTT VB Surabaya¹⁸.

Yayasan Nurul Falah Surabaya pada awalnya hanya sebuah program pelatihan Al-Qur'an. dan pada tahun 2006 Yayasan Nurul Falah Surabaya baru mengajukan sebagai Yayasan resmi yang terdaftar sesuai Undang-Undang Yayasan yang berlaku¹⁹. Yayasan Nurul Falah memiliki bagian-bagian yang didalamnya memiliki fungsi yang

berbeda²⁰. Diantaranya Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, PT. Cahaya Amanah (CA), Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah(KSPPS) BMT Amanah Ummah, Lembaga Pendidikan Islam (LPI), dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nurul Falah (LAZISNF).

a. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya

Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah merupakan tempat atau wadah pelatihan membaca Al-Qur'an. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah memiliki metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati yang telah dikembangkan oleh Yayasan Nurul Falah Surabaya. Metode pembelajaran Tilawati sudah digunakan oleh lembaga pendidikan formal maupun non formal yang ada di Surabaya, bahkan sudah digunakan di berbagai daerah di Indonesia²¹.

Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya didirikan pada 1 Mei 2000²². Dalam perkembangannya Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya membuat beberapa program pelatihan Al-Qur'an. diantaranya BBAQ (Bimbingan Baca Al-Qur'an), Pelatihan guru ngaji (Standarisasi), Tahsin (1 dan 2), Tilawah, dan Tahfiz Anak.

Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BBAQ) merupakan program belajar Al-Qur'an yang ditujukan kepada remaja maupun dewasa yang belum bisa atau baru pertama kali belajar Al-Qur'an. pada tahun 2017 Pesantren Nurul falah Surabaya sudah memiliki tiga belas kelas yang didalamnya terdapat rata-rata lima belas santri.

Standarisasi atau program pelatihan guru ngaji Al-Qur'an merupakan program pelatihan yang ditujukan kepada calon guru ngaji khusus metode Tilawati. karena dalam metode Tilawati sendiri memiliki perbedaan dengan metode yang lain, seperti Iqro', Qiro'ati, atau Ummi.

Program Tahsinul Qur'an merupakan program lanjutan yang ditujukan kepada guru

¹⁴"Nurul Falah", diakses dari <http://www.nurulfalah.org/tentang-kami.html> pada 6 Oktober 2017, 10:40 WIB

¹⁵Ibid.

¹⁶Ibid.

¹⁷Zakiyatul Lailiyah, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya". Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: Yayasan Nurul Falah Surabaya, 2010), Hlm. 47

¹⁸Wawancara dengan Ali Muaffa, Surabaya, 16 Oktober 2017, di kantor Yayasan Nurul Falah Surabaya.

¹⁹Ibid.

²⁰Ibid.

²¹Ibid.

²²Zakiyatul Lailiyah, *op.cit.*, Hlm. 48.

ngaji yang telah lulus dari program Standarisasi. Selain bertujuan untuk memantapkan bacaan dan materi tajwid dalam program standarisasi juga diberikan materi berupa tujuh lagu (maqam) dalam membaca Al-Qur'an. seperti rast, nahawand, hijjaz, bayati, sika, soba, dan jiharkah. Yang kemudian dilanjutkan program Tilawah yang merupakan program yang ditujukan kepada santri yang ingin belajar menjadi Qori'.

Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya dalam perkembangannya juga membuka program Tahfiz Anak. Prrogram ini merupakan program kelanjutan yang ditujukan bagi santri TPQ yang sudah menguasai materi Tilawati minimal pada jilid satu sampai 5.

Berdasarkan tujuan awalnya didirikan Yayasan Nurul Falah Surabaya, yaitu mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia, Yayasan Nurul Falah Surabaya juga memiliki program pelatihan wilayah Indonesia, tujuannya adalah untuk memperkuat silaturahmi dan dapat berbagi ilmu Al-Qur'an. untuk membantu pembelajaran metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati, Yayasan Nurul Falah mengembangkan beberapa produk untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an, seperti buku Tilawati jilid satu sampai enam, buku strategi mengajar metode Tilawati, buku tajwid, buku Tilawati Paud, peraga kalender, dan sebagainya.

b. PT. Cahaya Amanah (CA)

Cahaya Amanah merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pemuda yang tergabung dalam organisasi Pemuda Masjid Al-Falah Surabaya. Cahaya Amanah berada di Jl. Raya Darmo 137a Surabaya, dandirintis pada bulan April 1993²³.

Unit usaha bisnis Cahaya Amanah merupakan tempat bagi masyarakat untuk mengimplementasikan idealisme dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sarana pendidikan dan pengamalan ibadah sehari-hari

bagi masyarakat muslim, serta bertujuan untuk membangun kesejahteraan ekonomi ummat. Hasil dari penjualan Cahaya Amanah digunakan untuk mengembangkan dakwah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, yang beralamatkan d Jl. Ketintang Timur PTT BB, Surabaya.

c. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Amanah Ummah

KJKS BMT Amanah Ummah Jawa Timur merupakan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang didirikan pada tahun 1995 oleh 14 orang pemuda yang lulus short course "Perbankan Syariah". Pada awal pendiriannya memiliki modal awal Rp 2.850.000,- (dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) yang berasal dari uang yang dikumpulkan oleh 14 pendiriannya dan memiliki 4 orang karyawan²⁴.

Pada tahun 1999 KJKS BMT Amanah Ummah mengalami kesulitan dalam perkembangannya. Hal itu dikarenakan adanya krisis ekonomi global yang sedang melanda Indonesia. Pada tahun 1999 KJKS BMT Amanah Ummah memiliki jumlah anggota 256 orang dengan outstanding simpanan mencapai Rp 47,8 juta dan outstanding pembiayaan mencapai Rp 68,6 juta. Dan pada tahun 2000 bergabung dengan Koperasi Cahaya Amanah sebagai sebagai unit usaha simpan pinjam secara syariah dengan nama BMT Amanah Ummah²⁵.

Pada tahun 2006 KJKS BMT Amanah Ummah mengalami perkembangan yang pesat. Hal itu dikarenakan BMT Amanah Ummah telah mendapat aset senilai Rp 1,172 Milyar. Sehingga pada tanggal 18 Juli 2008 sesuai ketentuan Lembaga Keuangan Syariah dan Dinas Keperasi BMT Amanah Ummah diresmikan menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Amanah Ummah Jawa Timur²⁶.

²³"Cahaya Amanah", diakses dari <http://tbcahayaamanah.blogspot.co.id/>, pada 20 Oktober 2017, pukul 10:27 WIB

²⁴"BMT Amanah Ummah", diakses dari <http://www.bmtamanahummah.com>, pada tanggal 20 Oktober 2017, pukul 14:03 WIB.

²⁵Ibid.

²⁶Ibid.

Pada tahun 2007 KJKS BMT Amanah Ummah berpindah ke Jl. Karah Agung No. 42 B, Surabaya. Hal itu bertujuan untuk menjaring masyarakat mikro. Pada tahun 2009 KJKS BMT Amanah Ummah mendirikan kantor cabang pertama di Jl. Raya Sukodono 41, Sidorjo, kantor cabang kedua di Jl. Darmokali 79 Surabaya pada tahun 2010, dan kantor cabang ke tiga di Jl. Jojoran I 40F, Surabaya, dan pada tahun 2016 KJKS Amanah Ummah berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Amanah Ummah Jawa Timur²⁷.

d. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nurul Falah (LAZISNF)

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nurul Falah (LAZISNF) dibentuk oleh Yayasan Nurul Falah Surabaya yang memiliki tugas khusus untuk menggali potensi dana umat. LAZISNF memiliki beberapa program, diantaranya beasiswa prestasi santri guru Al-Qur'an, beasiswa santri yatim dan dhuafa, pemberdayaan masyarakat dhuafa, wakaf Pesantren Tahfiz, dan sedekah sekolah dhuafa²⁸.

B. METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI YAYASAN NURUL FALAH SURABAYA

Tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Yayasan Nurul Falah Surabaya. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Tilawati merupakan metode belajar Al-Qur'an yang didalamnya menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan "Pembiasaan" melalui klasikal dan "Kebenaran Membaca" melalui "Individual" menggunakan tehnik "Baca Simak"²⁹.

Pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati didasari oleh masalah yang sering terjadi ketika proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti ketidak-tertibannya santri dalam proses belajar mengajar,

dan ketidaklancaran ketika mengaji³⁰. Hal inilah yang mengakibatkan mutu bacaan santri semakin merosot dan waktu belajar semakin lama, sehingga tidak sedikit santri yang *drop out* sebelum khatam dan tartil baca Al-Qur'an.

Metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati memiliki beberapa prinsip dalam pembelajaran. diantaranya disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu rost, dan menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang³¹. Praktis dalam hal ini sudah memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran di kelas, mulai dari membaca peraga dinding, dan proses baca simak.

Pada metode Tilawati klasikal merupakan langkah pembelajaran yang dilakukan guru pada saat membaca peraga dinding maupun baca simak, klasikal memiliki tiga tahap, diantaranya tahap satu, guru membaca santri mendengarkan, tahap dua guru membaca dan ditirukan oleh santri (guru ikut bersuara ketika santri menirukan), tahap ketiga, guru dan santri membaca bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan pendekatan individual yaitu membaca jilid bergantian. Pada metode Tilawati juga menggunakan nada rost (datar, naik, turun) pada saat pembelajaran, diharapkan dengan digunakannya lagu rost pada proses pembelajaran, santri dapat tertarik dan senang untuk mengikuti pembelajaran. Diharapkan dengan disusunnya metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati dapat mengurangi bahkan dapat mengatasi persoalan yang dihadapi para guru Al-Qur'an.

Pada metode Tilawati terdapat beberapa jenjang, diantaranya tilawati Paud, Tilawati (Jilid 1 sampai 6), Tilawati Remaja, dan Al-Qur'an. Tilawati Paud diberikan kepada santri yang berusia dini, untuk mempersiapkan santri agar dapat mengikuti di tahap Tilawati (Jilid 1 sampai 6). Tilawati (Jilid 1 sampai 6) merupakan buku yang didalamnya terdapat materi hukum tajwid. Dan di Tilawati Remaja merupakan buku yang ditujukan kepada santri tingkat Universitas, tilawati Remaja sendiri merupakan rangkuman dari Tilawati (Jilid 1 sampai 6). Serta jenjang Al-Qur'an yang menggunakan Al-Qur'an

²⁷*Ibid.*

²⁸"Nurul Falah", diakses dari <http://www.nurulfalah.org/tentang-kami.html> pada 6 Oktober 2017, 10:40 WIB

²⁹ Abdurrohman Hasan, dkk. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati (Tingkat Dasar (Tilawati) dan Tingkat Lanjutan (Al-Qur'an)). (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul falah Surabaya). Hlm. 4.

³⁰"Tilawati", diakses dari <http://www.nurulfalah.org>, pada tanggal 6 Oktober 2017, 10:40 WIB

³¹*Ibid.*

khusus yang terdapat tanda berhenti dan mengulang (Waqaf dan Ibtida’).

Metode Pembelajaran Al-Qur’an Tilawati dapat digunakan oleh lembaga pendidikan formal (PAUD, SD, SMP, SMA, Universitas) maupun non formal (TPA, TPQ). Walaupun pada awalnya metode Tilawati hanya diperuntukan untuk usia SD dan sederajat, namun dengan prinsip “*Mudah dan Menyenangkan*” pada kenyataannya metode Tilawati juga dapat diterapkan untuk anak TK-A maupun B, dan juga untuk SMP, SMU, Perguruan Tinggi, bahkan para orang tua.

C. KONTRIBUSI YAYASAN NURUL FALAH SURABAYA TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN DI SURABAYA TAHUN 1993-2017

Saat awal pendirian tahun 1993, Yayasan Nurul Falah Surabaya membuka beberapa kegiatan. Salah satunya adalah bimbingan belajar Al-Qur’an. Pada saat awal pembukaan masih mendapatkan memiliki santri yang belum banyak, hal itu dikarenakan santri yang hanya berasal dari sekitar Darmo Rejo (tempat Yayasan Nurul Falah Surabaya sementara). Selain melakukan kegiatan di yayasan, juga menyediakan privat di rumah bagi masyarakat.³²

Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang cukup positif dari masyarakat. Sehingga pada tahun 2000 jumlah santri bertambah banyak. Hal tersebut dikarenakan santri yang tak hanya berasal dari sekitar Darmo rejo sara, namun sudah sampai Surabaya dan sekitarnya, seperti Sidoarjo, dan Gresik.³³

Pada tahun 2007 yayasan Nurul Falah Surabaya baru memiliki gedung sendiri. Tepatnya di jalan Ketintang Timur PTT V-B Surabaya. Dan pada tahun 2009 Yayasan Nurul Falah baru merintis manajemen kegiatan pelatihan, sehingga menyebabkan peningkatan drastis pada jumlah santri. Tahun 2015 jumlah santri tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, hal tersebut dikarenakan oleh beberapa santri lama yang keluar, dan terdapat pula santri baru yang masuk.³⁴

³² Wawancara dengan Ali Muaffa, Surabaya, 16 Oktober 2017, di kantor Yayasan Nurul Falah Surabaya.

³³ Wawancara dengan M. Asharis, Surabaya, 28 November 2017, di kantor Yayasan Nurul Falah Surabaya.

³⁴ *Ibid*

D. Tabel 5.1 : Jumlah Santri Yayasan Nurul Falah Surabaya

No.	Tahun	Jumlah Santri
1	1993 – 1998	47 santri
2	1999 – 2003	84 santri
3	2004 – 2008	556 santri
4	2009 – 2017	592 santri

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Yayasan Nurul Falah Surabaya Tahun 1993 sampai 2017 yang diterangkan pada bab satu sampai bab empat, maka didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Yayasan Nurul Falah Surabaya telah mengalami perkembangannya dalam dunia pendidikan yang begitu pesat. Perkembangan tersebut didapat setelah Yayasan Nurul Falah Surabaya memilih untuk memfokuskan kegiatannya dalam dunia pendidikan Al-Qur’an pada tahun 2006. Hal itu terbukti dengan prestasi yang telah dilakukan berupa penyusunan metode pembelajaran Al-Qur’an Tilawati pada tahun 2000, jumlah santri yang semakin meningkat tiap tahunnya, dibukanya beberapa program pelatihan seperti BBAQ (Bimbingan Belajar Al-Qur’an), Standarisasi (pelatihan guru ngaji metode Tilawati), Tahsin, Tilawah, TOT (Training Of Trainer), Tahfiz Anak, IEC (Islamic Education Center), DGTKI (Diklat Guru Tingkat Kanak-Kanak Islam), TK dan Paud, LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakah). Yayasan nurul falah Surabaya juga melakukan pelatihan di negara sebelah, seperti Malaysia dan Singapura.
2. Yayasan Nurul Falah Surabaya memiliki metode pembelajaran Al-Qur’an Tilawati yang disusun pada tahun 2000, menggunakan pendekatan “Pembiasaan” melalui klasikal dan “Kebenaran Membaca” melalui “Individual” menggunakan teknik “Baca Simak”. dan mendapatkan lisensi tentang kebenaran tulisan tilawati di buku tilawati sesuai tulisan Al-Qur’an yang standart

Kementerian Agama Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Lajnah pentaskhah mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Pusat Republik Indonesia pada Januari tahun 2017.

3. Yayasan Nurul Falah Surabaya memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan pembelajaran Al-Qur'an di Surabaya tahun 1993 sampai 2017. Hal itu bisa dilihat dari jumlah santri dan lembaga formal maupun non formal yang menggunakan metode Tilawati dari tahun ke tahun. Yayasan Nurul Falah Surabaya juga membuka pelatihan, seperti BBAQ (Bimbingan Belajar Al-Qur'an), Standarisasi (pelatihan guru ngaji metode Tilawati), Tahsin, Tilawah, TOT (Training Of Trainer), Tahfiz Anak, IEC (Islamic Education Center),

Saran

Yayasan Nurul Falah Surabaya sebagai pusat metode Tilawati, dan pusat diklat Al-Qur'an harus selalu bisa membuat inovasi baru dalam mengembangkan Pembelajaran Al-Qur'an. hal itu diharapkan tidak lain dikarenakan semakin mudah dan cepatnya perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang. Dengan munculnya inovasi baru yang dibuat, maka akan menjadikan Yayasan Nurul Falah Surabaya pula menjadi lembaga yang dapat mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an sesuai perkembangan zaman, dan metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati dapat menjadi metode yang dapat berkembang mengikuti zaman, sehingga dapat membantu masyarakat untuk belajar Al-Qur'an.

Penulis sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna penyempurnaan karya ilmiah ini untuk menjadi karya ilmiah yang lebih baik lagi untuk dibaca dan dikaji banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip/Primer :

Akte Notaris A. Kohar, SH. Nomor 82 tanggal 16 Februari 1993 tentang pendirian Yayasan Nurul Falah Surabaya

Akte Notaris W. Setiawan, SH. Nomor 4 tanggal 20 Maret 2000, tentang Pembaharuan Akte Pendirian Yayasan Nurul Falah Surabaya

Akte Notaris Isy Karimah Syakir, S.H. Nomor 37 tanggal 25 Juli 2006, tentang Pembaharuan Akte Pendirian Yayasan Nurul Falah Surabaya.

Akte Notaris Maya Ekasari Budiningsih, S.H. tanggal 13 Januari 2010, tentang Pergantian Kepemimpinan Yayasan Nurul Falah Surabaya.

Data Santri Pesantren Nurul Falah Surabaya.

Data Cabang Yayasan Nurul Falah Surabaya Januari 2017.

Keputusan Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Akte Pendirian.

Program Kerja Yayasan Nurul Falah Surabaya tahun 2011 sampai 2017.

Notaris Pejabat Pembuatan Akta Tanah.

Lisensi tentang kebenaran tulisan tilawati di buku tilawati sesuai tulisan Al-Qur'an yang standart Kementerian Agama Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Lajnah pentaskhah mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Pusat Republik Indonesia

Buku/Sekunder :

Abdurrahman An Nahlawi. (1996). *Pendidikan Islam (Di Rumah Sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Gema Insani Press.

Abdurrohm Hasan, dkk. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.

Abdurrohm Hasan, dkk. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an (Tingkat Dasar/Tilawati dan Tingkat Lanjut/Al-Qur'an)*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.

Abuddin Nata. (2014). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Aminudin Kasdi. (2011). *Memahami Sejarah*, Surabaya: UNESA University Press.

Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Haidar Putra Daulay. (2004). *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Prenada Media.

- Heri Jauhari Muchtar. (2005). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indonesia. *Undang-Undang tentang Yayasan UU Nomor 16 Tahun 2001*.
- Indonesia. *Undang-Undang tentang Yayasan UU Nomor 28 Tahun 2004*.
- Ismail. (2009). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM*. Semarang: LSIS dan RASAIL Media Broup.
- Lailiyah, Z. (2014). *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Mwmmbaca Al-Qur'an Di Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah*, Skripsi Mahasiswi Sunan Ampel Surabaya: tidak diterbitkan.
- Lexy J. Moloeng. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Arifin. (2004). *Psikologi Dahwah (Suatu Pengantar Studi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Hidayat Nurwahid. (2012). *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Groub.
- M. Munir, dan Wahyu Ilaihi. (2012). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Groub.
- M. Rifa'i. (2011). *Sejarah Pendidikan Nasional (Dari Masa Klasik Hingga Modern)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samsul Nizar. (2013). *Sejarah Pendidikan Islam (Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Groub.
- Siti Hasan Tholibah A. Q. Q., dkk. (2015). *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. UIN Sunan Ampel Surabaya: tidak diterbitkan.
- Suhartono W. Pranoto. (2010). *Teori Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, Mahmud. (1990). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Zakiah Daradjat. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (2006). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasil Penelitian :

Zakiyatul Lailiyah. (2010). *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Islamiyah. (2017). *Sejarah Perkembangan Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Ketintang Surabayatahun 2000-2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya.

Artikel / Jurnal

<http://www.nurulfalah.org>
<http://tbcahayaamanah.blogspot.co.id>
<http://www.bmtamanahummah.com>

Wawancara :

Ali Muaffa. 2017. *Tentang Yayasan Nurul Falah Surabaya*. Wawancara pada 16 Oktober 2017.

M. Arif. 2017. *Tentang Tilawati PAUD*. Wawancara pada 25 Oktober 2017.

M. Asharis. 2017. *Program Yayasan Nurul Falah Surabaya*. Wawancara pada 28 November 2017.

Umar J. 2017. *Sejarah Yayasan Nurul Falah Surabaya*. Wawancara pada 25 November 2017.